

Analisis *User Satisfaction* pada Sistem Informasi Keuangan Terpadu Yayasan Pendidikan Teknik Purbalingga Berbasis Web (*Smart-YPT*) Menggunakan Pendekatan *User Experience*

Muh Sofi'i¹, Wika Purbasari²

^{1,2}STMIK WIDYA UTAMA

¹sof.swu@gmail.com, ²wika.purbasari@gmail.com

Abstract- *Smart-YPT is an Integrated Financial Information System Integrated Financial Information System of WEB-Based Purbalingga Technical Education Foundation which is applied to business unit within Environmental Purbalingga Educational Foundation. In this research, system user satisfaction analysis (Smart-YPT) with independent variables are: Content, Usefulness, Ease of Use and Ease of Learning. T test results from 70 respondents Smart-YPT users using SPSS, with the value of t table 1.66865 proved that there is a significant influence of variable Content, Usefulness, Ease of Use of User Satisfaction, because it has a value of t arithmetic greater than 1.66865 . While for Ease of Learning variable proved no significant effect on User Satisfaction because it has t count equal to 0,570 (under 1.66865). From Test F, 4 (four) variables studied proved to have a significant effect on User Satisfaction, because value F arithmetic of 20.808 is greater than F table (2.51).*

Keywords—User Satisfaction, User Experience, WEB Base Application

1. PENDAHULUAN

Yayasan Pendidikan Teknik Purbalingga (YPT) merupakan salah satu Badan Usaha Nir Laba besar di Kabupaten Purbalingga, hal ini didukung fakta bahwa sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) YPT, sampai dengan saat ini YPT tercatat mengelola 6 unit usaha besar yang aktif menjalankan kegiatannya [1]. Sesuai dengan kedudukan hukumnya yang tercatat sebagai Yayasan dan diatur dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 1981, pasal 49, ayat 1 bahwa yayasan wajib menyusun : (1). Laporan Keadaan dan Kegiatan serta, (2) Laporan Keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan laporan keuangan.

Menyikapi hal tersebut Dewan Pembina YPT dalam 1 (satu) tahun terakhir ini telah menerapkan Sistem Informasi Keuangan Terpadu berbasis WEB yang dikenal dengan nama “*Smart-YPT*” untuk pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan unit-unit usaha di lingkungan Yayasan Pendidikan Teknik Purbalingga (YPT) meliputi : SMK YPT 1, SMK YPT

2, Koperasi Karyawan GEMA, KSP GATRA dan LBK Massive. Sebelum menggunakan sistem, masing-masing bendahara melakukan pencatatan secara manual dan secara periodik 3 (tiga) bulanan, bendahara-bendahara tersebut menyetor laporan *hard copy* ke yayasan. Setelah menggunakan sistem, masing-masing bendahara mencatat aktivitas keuangannya secara *real time* ke sistem *Smart-YPT*, sehingga entitas-entitas yang berkepentingan dan sesuai dengan tupoksinya dapat memonitor aktivitas dan posisi keuangan unit usaha di lingkungan YPT secara *real time*.

Menindaklanjuti implementasi *Smart-YPT*, maka diperlukan evaluasi kinerja sistem dan salah satu yang perlu untuk dievaluasi adalah kepuasan pengguna *Smart-YPT*. Terkait dengan analisa kepuasan pengguna, pada tahun 2010, Prayoga dkk [3] telah melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Usability* pada Aplikasi Berbasis WEB dengan Mengadopsi Model Kepuasan Pengguna”. Dalam penelitian Prayoga, dari 4 (empat) variabel yang diteliti yaitu : *ease of use, customization, download delay* dan *content*, ternyata hanya 1 (satu) variabel *content* yang memiliki pengaruh positif secara langsung terhadap kepuasan pengguna, sementara 3 (tiga) variabel yang lain yang lain (*ease of use, customization, download delay*) dinyatakan tidak memiliki pengaruh positif secara langsung terhadap Kepuasan Pengguna. Pada tahun 2016, Wahyu dkk [4] melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Usability* dalam *User Experience* pada Sistem KRS-online UMM menggunakan *USE Quesionnaire*” dari 3 variabel yang diteliti yaitu : *usefulness, ease of use, ease of learning* terbukti memiliki pengaruh positif secara langsung terhadap kepuasan pengguna.

Dari 2 (dua) peneliti terdahulu didapatkan *gap* atas faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna, yaitu variabel *ease of use*, Prayoga menyatakan bahwa *ease of use* tidak berpengaruh positif secara langsung terhadap kepuasan pengguna, sementara Wahyu menyatakan bahwa *ease of use* berpengaruh positif secara langsung terhadap kepuasan pengguna.

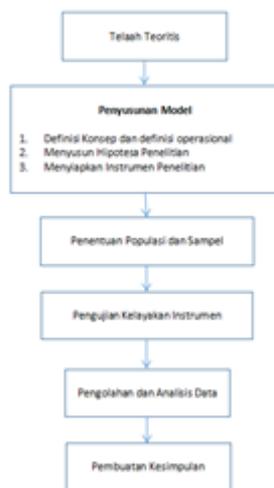
Dalam desain penelitian ini analisa kepuasan pengguna sistem (*Smart-YPT*), akan menggunakan sintesa dari penelitian terdahulu, yaitu penelitian Prayoga dan penelitian Wahyu. Langkah ini dilakukan untuk menguji konsisten hasil penelitian terdahulu dan

mempertajam hasil penelitian yang dilakukan. Model analisa kepuasan pengguna yang dibangun dalam penelitian ini mengadopsi 2 (dua) variabel bebas dari penelitian Prayoga yaitu variabel *content* (terbukti berpengaruh) dan *ease of use* (terbukti tidak berpengaruh), dan menguji ulang penelitian Wahyu (semula hanya menggunakan 3 variabel bebas) dengan men-sintesakan dengan penelitian Prayoga, sehingga variabel bebas yang diuji dalam penelitian ini berjumlah 4 (empat) variabel yaitu: *content*, *usefulness*, *ease of use* dan *ease of learning*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan tahapan sebagai berikut :

- a. Telaah Teoritis
 - b. Penyusunan Model, yang meliputi tahapan :
 - (1) Definisi Konsep dan Definisi Operasional
 - (2) Menyusun Hipotesa Penelitian
 - (3) Menyiapkan Instrumen Penelitian
 - d. Penentuan Populasi dan Sampel.
 - e. Menguji Kelayakan Instrumen, menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas atas kuesioner yang digunakan.
 - f. Pengolahan dan Analisis Data
 - g. Membuat Kesimpulan
- Tahapan penelitian tersebut diatas disajikan dalam gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Sumber : Data yang diolah

2.1. Telaah Teoritis

Tahapan ini telah dilakukan dengan melakukan kajian dan analisa teoritis atas penelitian terdahulu terkait dengan kepuasan pengguna. Peneliti terdahulu yang menjadi fokus kajian adalah penelitian Prayoga yang dilakukan pada tahun 2010 dan penelitian Wahyu yang dilakukan pada tahun 2016 yang secara garis besar telah dibahas dalam latar belakang masalah.

2.2. Definisi Konsep dan Definisi Operasional

Analisa kepuasan pengguna sistem *Smart-YPT* dapat dijelaskan menggunakan model kausalitas, yaitu model sebab akibat. Puas atau tidak puas adalah merupakan sebab dari suatu fenomena atau keadaan yang mampu mempengaruhi persepsi seseorang, sehingga orang tersebut menyatakan puas / tidak puas. Dalam model kausalitas variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (*independen*), dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (*dependen*).

Berdasar telaah teoritis penelitian, variabel bebas dalam penelitian ini adalah *content*, *usefulness*, *ease of use* dan *ease of learning* dan variabel terikatnya adalah *user satisfaction*.

Selanjutnya atas variabel-variabel tersebut harus dirumuskan definisi operasionalnya yang dinyatakan dengan indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur secara operasional variabel penelitian. Definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Variabel *Content* : (menggunakan instrumen Prayogo, 2010)
 - 1) *Adequacy of information*
 - 2) *Fulfillment*
 - 3) *Material adequacy*
- b. Variabel *Usefulness* : (menggunakan instrumen Wahyu, 2016)
 - 1) *It helps me be more effective*
 - 2) *It helps me be more productive*
 - 3) *It is useful*
 - 4) *It gives me more control over the activities in my life*
 - 5) *It makes the things I want to accomplish easier to get done*
 - 6) *Its saves me time when I use it*
 - 7) *It meets my needs*
 - 8) *It does everything I would expect it to do*
- c. Variabel *Ease of Use* : (menggunakan instrumen Prayogo : 2010 dan Wahyu : 2016)
 - 1) *It is easy to use*
 - 2) *It is simple to use*
 - 3) *It is user friendly*
 - 4) *It requires the fewest steps possible to accomplish what I want to do with it*
 - 5) *It is flexible*
 - 6) *Using it is effortless*
 - 7) *I can use it without written instructions*
 - 8) *I don't notice any inconsistencies as I use it*
 - 9) *Both accsional and regular users would like it*
 - 10) *I can recover from mistakes quickly and easily*

- 11) *I can use it successfully every time*
- d. Variabel *Ease of Learning* : (menggunakan instrumen Wahyu, 2016)
- 1) *I learned to use it quickly*
 - 2) *I easily remember how to use it*
 - 3) *It is easy to learn to use it*
 - 4) *I quickly become skillful with it*
- e. Variabel *User Satisfaction* : (menggunakan instrumen Wahyu, 2016)
- 1) *I am satisfied with it*
 - 2) *I would recommend it to a friend*
 - 3) *It is fun to use*
 - 4) *It works the way I want it to work*
 - 5) *It is wonderful*
 - 6) *I feel I need to have it*
 - 7) *It is pleasant to use*

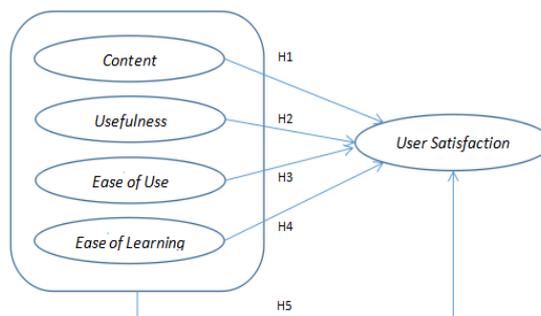
2.3. Hipotesa Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, perlu dibuat kesimpulan sementara atas hasil penelitian yang akan dilakukan, kesimpulan sementara yang dibuat disebut dengan “hipotesa”. Hipotesa penelitian akan diuji kebenarannya menggunakan data empiris yang dikumpulkan dengan menggunakan metode dan alat analisis yang cukup mendukung secara teoritis.

Hipotesa penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah

- H₁ : Ada pengaruh yang signifikan secara langsung antara variabel bebas *Content* terhadap variabel terikat *User Satisfaction*
- H₂ : Ada pengaruh yang signifikan secara langsung antara variabel bebas *Usefulness* terhadap variabel terikat *User Satisfaction*
- H₃ : Ada pengaruh yang signifikan secara langsung antara variabel bebas *Ease of Use* terhadap variabel terikat *User Satisfaction*
- H₄ : Ada pengaruh yang signifikan secara langsung antara variabel bebas *Ease of Learning* terhadap variabel terikat *User Satisfaction*
- H₅ : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas :*Content, Usefulness, Ease of Use, Ease of learning* secara simultan terhadap variabel terikat *User satisfaction*.

Untuk memperjelas rumusan hipotesa yang diajukan, berikut digambarkan model hubungan antara variabel penelitian seperti pada gambar 2 dibawah ini



Gambar 2 Model Penelitian
Sumber : Data yang diolah

2.4. Instrumen Penelitian

Untuk mengoperasionalkan model agar dapat digunakan untuk menguji hipotesa penelitian, maka perlu disiapkan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan untuk meng-capture data empiris penelitian adalah kuesioner.

Di dalam kuesioner, terdapat 2 (dua) kelompok isi, yaitu :

- a. Deskripsi responden
- b. Daftar pertanyaan sesuai dengan variabel dan indikator yang telah dirumuskan.

Kuesioner disusun menggunakan format dan bahasa yang mudah difahami sehingga responden (orang yang mengisi kuesioner) dapat memberikan respon yang valid dan dapat dipercaya. Agar jawaban responden terstandarisasi dengan baik dan memudahkan dalam analisa data, maka kuesioner disusun dalam format pertanyaan tertutup (pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah tersedia). Kriteria jawaban dalam kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert sebagaimana juga yang digunakan oleh peneliti terdahulu, seperti pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Kriteria Jawaban Kuesioner

Skor	Kriteria Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber : Wahyu, 2016

2.5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna *Smart-YPT* yang meliputi:

- a. Pengurus Yayasan Pendidikan Teknik Purbalingga;

- b. Pimpinan : Yayasan, SMK YPT 1, SMK YPT2, Koperasi Karyawan GEMA, KSP GATRA, CV GAT, dan LBK Massive;
- c. Bagian Keuangan Yayasan, Sekretariat Yayasan SMK YPT1, SMK YPT2, Koperasi Karyawan GEMA, KSP GATRA, CV GAT dan LBK Massive;
- d. Bendahara Dana Alokasi Umum;
- e. Bendahara Dana Alokasi Khusus;
- f. Bendahara Operasional yang bertugas di Yayasan, Sekretariat Yayasan, SMK YPT 1, SMK YPT2, Koperasi Karyawan GEMA, KSP Gatra, CV GAT dan LBK Massive.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dengan kriteria : keterwakilan unit dan materialitas transaksi.

2.6. Uji kelayakan kuesioner

Dalam penelitian persepsi, desain kuesioner sangat menentukan kualitas jawaban responden, dan kualitas jawaban responden sangat menentukan hasil analisa dan kesimpulan. Oleh karena itu, atas kuesioner yang digunakan, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, sebelumnya harus dijamin kelayakannya. Uji Kelayakan kuesioner, dilakukan dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur derajat ketepatan/kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Pengujian validitas kuesioner menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Valid. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut berulang-ulang. Kuesioner dianggap reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan

menggunakan ukuran *Cronbach's Alpha*. Kriteria keandalan kuesioner menggunakan acuan tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2 Tingkat Reliabilitas *Chronbach's Alpha*

Interval Realiabilitas	Kategori
0,80 < r 11 ≤ 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 < r 11 ≤ 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 < r 11 ≤ 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 < r 11 ≤ 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 < r 11 ≤ 0,20	Tidak reliabel

Sumber : Wahyu, 2016

2.7. Pengolahan dan analisis data

Data hasil kuesioner yang telah terkumpul, dilakukan tabulasi menggunakan *software* bantu Microsoft Excell dan SPSS. Pengujian hipotesa penelitian menggunakan **Analisis Regresi Berganda**, tahapan pengolahan dan analisa data adalah sebagai berikut :

- a. **Uji Asumsi Klasik** : Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Pengujian yang dilakukan meliputi :

- (1) **Uji Multikolinieritas** : digunakan mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Syarat tidak terjadinya multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

- (2) **Uji Heteroskedastisitas** : digunakan untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas. dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara *Z prediction* (ZPRED) untuk variabel bebas (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi – Y rill).

- (3) **Uji Normalitas** :digunakan untuk apakah data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila data yang berupatitik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah grafik histogram.
- (4) **Uji Autokorelasi** : digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya atau tidak. Autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson, apabila nilai DW berada diantara -2 sampai +2, maka tidak terjadi autokorelasi.

b. Pengujian Hipotesa

Hipotesa 1-4 : yang menguji pengaruh secara individual antara variabel bebas dengan variabel independen, dilakukan pengujian dengan **uji t**. Hipotesa dinyatakan **diterima** apabila **t hitung > t tabel**

Hipotesa yang menguji pengaruh variabel bebas (*content, usefulness, ease of use dan ease of learning*) terhadap variabel terikat (*user satisfaction*) secara simultan, dilakukan pengujian dengan **uji F**. Hipotesa (H_5) dinyatakan **diterima** apabila **F hitung > F Tabel**.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian adalah hasil tabulasi dari kuesioner, sebelum kuesioner digunakan untuk mengambil data, kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan sampel uji pendahuluan sebanyak 25 orang.

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *bivariate pearson*. Dengan menggunakan signifikansi 10% dan responden sebanyak 25 orang, didapat nilai r tabel sebesar 0,3370. Dari output korelasi bivariate person diperoleh nilai korelasi (r hitung) semuanya lebih besar dari 0,3370, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner semuanya valid, mampu mempersentasikan atau mengukur apa yang hendak diukur

Dalam uji reliabilitas yang dilakukan untuk menguji konsistensi dan keandalan alat ukur, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,916. Sebagaimana dijelaskan pada tabel 2, diketahui bahwa nilai 0,916 berada pada range 0,80 - 1,00, sehingga hasil

pengujian menunjukkan bahwa kuesioner memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Jadi komponen pertanyaan serta jawaban dapat dikatakan reliabel sehingga kuesioner dapat digunakan untuk mengambil data dan selanjutnya dilakukan pengolahan data serta analisa data.

Berdasar hasil uji validitas dan reliabilitas dalam uji pendahuluan untuk menguji kelayakan instrumen penelitian (kuesioner) yang menyatakan bahwa kuesioner yang didesain adalah *valid* (mampu mengukur) dan *reliabel* (handal dan konsisten), tahap selanjutnya adalah membagikan dan mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Hasil dari pengumpulan data berupa kuesioner untuk dianalisis adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	5
Kuesioner memenuhi syarat	70
Total	75

Sumber : Data yang diolah

Berdasar keterangan tabel tersebut diatas, bahwa dari 75 kuesioner yang dibagikan, 5 kuesioner dinyatakan tidak dapat digunakan dalam pengolahan data karena isinya tidak lengkap, dan 70 kuesioner dinyatakan memenuhi syarat untuk dijadikan data sebagai dasar analisa data penelitian

3.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran atribut responden yang terlibat, karakteristik responden dalam penelitian dikelompokkan berdasar jenis kelamin dan usia.

Tabel 4 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	15	21%
Perempuan	55	79%
Total	70	100%

Sumber : Data yang diolah

Berdasar data pada tabel jenis kelamin responden, dapat diketahui bahwa sebgaaian besar responden penelitian adalah perempuan, yaitu sebesar 79% dari total responden 70 orang.

Distribusi responden berdasar usia, disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5 Usia Responden

Usia Responden	Jumlah	Prosentase
Kurang dari 30 tahun	15	21%
30 sampai 40 tahun	45	64%
Lebih dari 40 tahun	10	14%
Total	70	100%

Sumber : Data yang diolah

Sebaran usia responden penelitian berdasar tabe 5 diatas, diketahui bahwa sebagian besar responden adalah berusia 30 - 40 tahun yaitu sebesar 64%, sedangkan yang berusia diatas 40 tahun hanya 14% dari total responden 70 orang.

3.2. Uji Asumsi Klasik

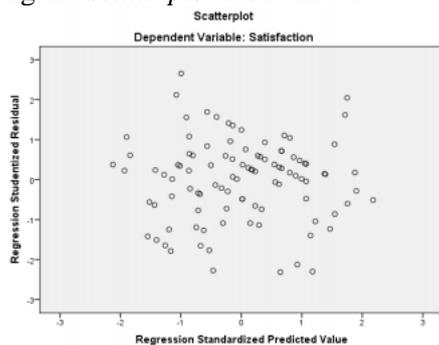
Untuk keperluan pengujian hipotesa, data yang telah terkumpul harus dipastikan memenuhi persyaratan model yang digunakan. Dalam penelitian ini pengujian hipotesa menggunakan model regresi, dimana model regresi menyaratkan data yang dianalisa harus terbebas dari asumsi klasik.

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada / tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Uji multikolinieritas imenggunakan alat bantu SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai tolerance dan VIF variabel bebas penelitian (CON=*Content*, USE=*Usefulness*, EOU=*Ease Of Use* dan EOL=*Ease Of Learning*) semuanya memiliki tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau tidak. Atas model model regresi yang terbentuk menggunakan SPSS, heterokedastisitas dapat dilihat dari diagram *scatterplot* dibawah ini.



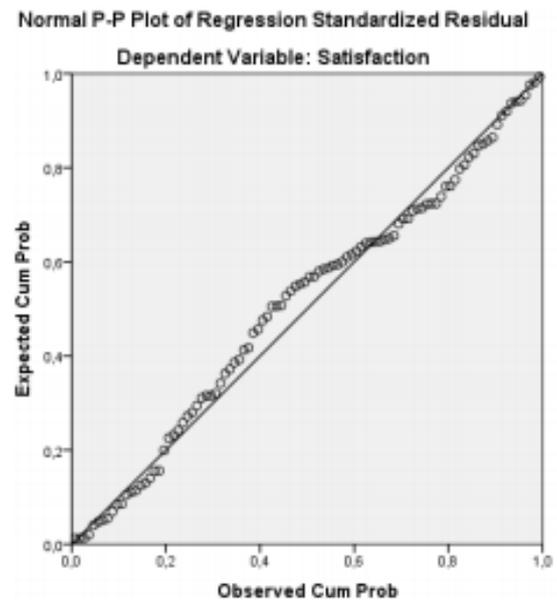
Gambar 3 Uji heterokedastisitas

Sumber : Data yang diolah

Grafik *Scatterplot* pada gambar 3 diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga tidak membentuk polayang jelas dan teratur. Berdasar fakta tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila data berupa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah grafik histogram. Penyebaran titik-titik data, dapat dilihat dari grafik P-Plot yang disajikan dalam gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4 Uji Normalitas Data

Sumber : Data yang diolah

Berdasar pada gambar 4 diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa data-data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena data membentuk titik-titik di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah grafik histogram

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya atau tidak. Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat dalam tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,828

Sumber : Data yang diolah

Atas pengujian autokorelasi yang dilakukan seperti tampak pada tabel diatas, diperoleh nilai Durbin-Waston sebesar 1,828. Nilai 1,828 tersebut berada diantara antara -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan

bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesa

Sesuai dengan hipotesa yang telah dirumuskan, dengan memperhatikan rumusan hipotesa yang disusun, maka pengujian hipotesa menggunakan 2 (dua) uji yang berbeda. Untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan digunakan Uji F, dan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual digunakan Uji t.

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Hipotesa yang akan diuji dalam uji F adalah

H_5 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas : *Content, Usefulness, Ease of Use, Ease of learning* secara simultan terhadap variabel terikat *User satisfaction*.

Hasil Uji F atas H_5 disajikan dalam tabel 7 dibawah ini

Tabel 7 Uji F

Model	df	F	Sig.
1 Regression	4	20,808	,000b
Residual	65		
Total	69		

Sumber: Data yang diolah

Berdasar tabel 7 diatas dapat dianalisa bahwa dari pengujian diperoleh F hitung 20,808 dengan df pembilang sebesar 4 yang didapat dari jumlah variabel bebas yang digunakan, dan df penyebut sebesar 65 (70-5) yang diperoleh dari jumlah sampel sebanyak 70 responden dikurangi jumlah variabel penelitian sebanyak 5. Dengan df pembilang 4 dan df penyebut 65, maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,51. Nilai signifikansi (Sig.) diketahui 0,000. Karena F hitung lebih besar dari F tabel (20,808 > 2,51) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,1 (0,000 < 0,1), maka disimpulkan bahwa secara simultan variabel *content, usefulness, ease of use* dan *ease of learning* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel user satisfaction dalam penggunaan Smart-YPT, sehingga Hipotesa 5 yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas : *Content, Usefulness, Ease of Use, Ease of learning* secara simultan terhadap variabel terikat *User satisfaction*” dinyatakan diterima.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel *content, usefulness ease of use* dan *ease of learning* terhadap variabel user satisfaction secara parsial.

Hasil uji t yang dilakukan menunjukkan hasil seperti pada tabel 8 dibawah ini

Tabel 8 Hasil Uji t

Model	B	t	Sig.
(Constant)		1,388	0,167
1 CON	0,210	3,010	0,099
USE	0,221	3,100	0,002
EOU	0,197	4,255	0,000
EOL	0,088	0,570	0,527

Sumber : Data yang diolah

Hipotesa yang akan diuji menggunakan uji t adalah

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan secara langsung antara variabel bebas *Content* terhadap variabel terikat *User Satisfaction*

H_2 : Ada pengaruh yang signifikan secara langsung antara variabel bebas *Usefulness* terhadap variable terikat *User Satisfaction*

H_3 : Ada pengaruh yang signifikan secara langsung antara variabel bebas *Ease of Use* terhadap variabel terikat *User Satisfaction*

H_4 : Ada pengaruh yang signifikan secara langsung antara variabel bebas *Ease of Learning* terhadap variabel terikat *User Satisfaction*

Berdasar tabel 8, diperoleh nilai t hitung, variabel *Content* (CON) sebesar 3,010, variabel *Usefulness* (USE) sebesar 3,100, variabel *Ease of use* (USE) sebesar 4,255 dan variabel *Ease of Learning* (EOL) sebesar 0,527.

Sedangkan Nilai t tabel diperoleh dari tabel distribusi t dengan melihat nilai df dan taraf signifikansi dibagi dua. Nilai df diperoleh dari jumlah sampel dikurangi jumlah variabel bebas kemudian dikurangi 1 yaitu sebesar 65 (70 - 4 - 1), dan taraf signifikansi dibagi dua, menjadi 0,05, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1.66864

Dalam Uji t hipotesa dinyatakan diterima apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Berdasar pengolahan data empiris, dan memperhatikan nilai t hitung dan t tabel atas masing-masing variabel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) H_1 yang menyatakan Ada pengaruh yang signifikan secara langsung antara variabel bebas *Content* terhadap variabel terikat *User Satisfaction*

dinyatakan **diterima** karena diperoleh nilai t hitung sebesar 3,010 dan nilai t tabel sebesar 1,66865

- 2) H_2 yang menyatakan, Ada pengaruh yang signifikan secara langsung antara variabel bebas *Usefulness* terhadap variabel terikat *User Satisfaction* dinyatakan **diterima**, karena mempunyai nilai t hitung sebesar 3,100 dengan t tabel 1,66865.

- 3) H_3 , Rumusan hipotesa Ada pengaruh yang signifikan secara langsung antara variabel bebas *Ease of Use* terhadap variabel terikat *User Satisfaction* dinyatakan **diterima**, karena nilai t hitung yang diperoleh sebesar 4,255 dengan t tabel 1,66865

- 4) H_4 yang menyatakan Ada pengaruh yang signifikan secara langsung antara variabel bebas *Ease of Learning* terhadap variabel terikat *User Satisfaction* pengolahan data empiris tidak mendukung, karena nilai t hitung yang diperoleh sebesar 0,570 ($0,570 < 1,66865$) dengan t tabel 1,66865. Nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel sehingga hipotesa yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan secara langsung antara variabel bebas *Ease of Learning* terhadap *User Satisfaction* **ditolak**.”

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar pengumpulan, pengolahan dan analisa data yang telah dilakukan dapat dalam penelitian tentang “Analisis *User Satisfaction* pada Sistem Informasi Keuangan Terpadu Yayasan Pendidikan Teknik Purbalingga berbasis WEB (*Smart-YPT*) menggunakan pendekatan *User Experience*” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepuasan Pengguna *Smart-YPT* terbukti dipengaruhi secara positif variabel *content* yang didesain di dalam *Smart-YPT*, hal ini sejalan dan mendukung penelitian Prayogo 2010

2. Kepuasan Pengguna *Smart-YPT* terbukti dipengaruhi secara positif atas variabel *Usefulness* (kemanfaatan sistem), hal ini berbeda dengan hasil penelitian Prayoga 2010 dan sejalan / menguatkan hasil penelitian Wahyu 2016.

3. Kepuasan Pengguna *Smart-YPT* terbukti dipengaruhi secara positif variabel *Ease of Use*, hasil ini mendukung dan memperkuat hasil penelitian Wahyu 2016.

4. Kepuasan Pengguna *Smart-YPT* terbukti **tidak dipengaruhi** oleh variabel *Ease of Learning*. Hasil ini sejalan dan mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu 2016.

5. Variabel *content*, *usefulness*, *ease of use* dan *ease of learning* terbukti secara empiris berpengaruh secara simultan terhadap tingkat Kepuasan Penggunaan *Smart-YPT*

Hasil dari penelitian membuka kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk menguji ulang model penelitian dengan sistem dan pengguna yang berbeda, karena dari kesimpulan hasil penelitian ini masih terdapat perbedaan kesimpulan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayogo. Langkah lain yang dapat dilakukan untuk peneliti berikutnya adalah menambahkan variabel lain yang secara teoritis mempengaruhi kepuasan pengguna sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Teknik Purbalingga.
 [2] Undang-Undang No. 16 Tahun 1981 tentang Yayasan
 [3] Sigit Hadi Prayoga, dkk, “ Analisis *Usability* pada Aplikasi Berbasis WEB dengan mengadopsi Model Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)”, *Journal of Information systems*, Volume 6, Issues, 1, April 2010
 [4] Wahyu Andyka Kusuma, dkk, “Analisis *Usability* dalam *User Experience* pada Sistem KRS Online UMM menggunakan *USE Questionnaire*”, JNTETI, Vol. 5, No. 4. November 2017